



RINGKASAN

ANDHIKA KUSUMA FRAZYA, Pemangkas Tanaman Kopi (*Coffea arabica* L.) di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII, Bondowoso, Jawa Timur. (*Pruning of coffee (Coffea arabica L.) in Kalisat Jampit Estate PT Perkebunan Nusantara XII Bondowoso, Jawa Timur, East Java*). Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Kopi memegang peranan penting bagi sumber pendapatan devisa negara dan sumber penghasilan kopi bagi petani kopi di Indonesia. Produksi kopi harus selalu ditingkatkan, usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya dengan melakukan pemeliharaan dengan baik dan benar. Kegiatan kultur teknis yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman kopi yaitu pengelolaan cabang produksi.

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKL yaitu memperoleh pemahaman terkait teknik budi daya tanaman kopi arabika dari aspek teknis dan manajerial. Tujuan khusus PKL adalah untuk mempelajari pengelolaan cabang produksi pada tanaman kopi arabika yang dilakukan di Kebun Kalisat Jampit. Pelaksanaan PKL berlangsung dari bulan Januari hingga April 2021. Selama kegiatan PKL dilakukan pengamatan primer terkait aspek khusus pengelolaan cabang produksi, sementara pengumpulan data sekunder diperoleh dari laporan manajemen perusahaan. Parameter yang diamati adalah kondisi tanaman, jumlah cabang dan proporsi setiap jenis cabang, pertumbuhan tunas air terhadap varietas yang diamati. Sampel yang diamati adalah 10 tanaman dari tiga blok dan varietas yang berbeda.

Pemangkas tanaman kopi yang dilakukan di Kebun Kalisat Jampit termasuk pemangkas batang tunggal (*single stem*). Pemeliharaan cabang produksi meliputi wiwil kasar, wiwil halus, Pangkas Lepas Panen (PLP) dan pengaturan tanaman naungan. Pemangkas lepas panen bermanfaat dalam menumbuhkan cabang-cabang baru untuk menentukan hasil produksi pada panen tahun berikutnya. Cabang yang dipangkas merupakan cabang yang sudah tua, terserang penyakit, dan produksinya sudah menurun. Komposisi cabang produktif yang seimbang ($\pm 33\%$) akan berpengaruh terhadap hasil produksi. Berdasarkan sampel yang diamati, blok J memiliki komposisi cabang seimbang. Pelaksanaan pemangkas di Kebun Kalisat Jampit hampir sesuai dengan standar kebun dilihat dari tinggi tanaman kopi yang tidak lebih dari 170 cm. Populasi tanaman naungan sudah sesuai dengan standar yang ditentukan perusahaan dengan kondisi tanaman penaung yang cukup terpelihara.

Kata kunci : cabang, tinggi tanaman, wiwil, tunas air